

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Observasional Analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional Study*.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di wilayah kerja Puskesmas Langara Kabupaten Konawe Kepulauan pada bulan Februari 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua balita berumur 6-59 bulan yang berada di Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan yang berjumlah 131 orang (Dinkes Konkep, 2021).

##### **2. Sampel**

###### **a. Besar sampel**

Penelitian besar sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Konstanta  $(0,4)^2$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat di peroleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{131}{1 + 131(0,4)^2} \\
 &= \frac{131}{1 + 131(0,16)} \\
 &= \frac{131}{21,96} \\
 &= 59 \text{ orang balita}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di peroleh angka 59 orang balita. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah balita pada kecamatan yang di teliti. Jumlah sampel setiap desa di hitung dengan menggunakan rumus proporsional sampling sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

keterangan:

$n$  = Jumlah sampel tiap desa

$N$  = jumlah populasi tiap desa

$s$  = jumlah total populasi di semua desa

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proportional random sampling setiap desa adalah sebagai berikut:

1. Langara Iwawo :  $\frac{30}{131} \times 59 = 13$  orang
2. Lamoluo :  $\frac{25}{131} \times 59 = 11$  orang
3. Langara indah :  $\frac{36}{131} \times 59 = 16$  orang

4. Wawola'a :  $\frac{20}{131} \times 59 = 9$  orang
5. Lanowatu :  $\frac{23}{131} \times 59 = 10$  orang

Dari 15 desa, terdapat 5 desa yang saya meneliti yang di mana desa tersebut adalah desa langara iwawo dengan jumlah balita 13 orang, desa lamoluo dengan jumlah balita 11 orang, desa langara indah dengan jumlah balita 16 orang, desa wawola'a dengan jumlah balita 9 orang dan desa lanowatu 10 orang.

#### **D. Variabel penelitian**

##### 1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu, Pemberian MP-ASI, Berat Badan Lahir.

##### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Stunting*.

#### **E. Jenis dan cara pengumpulan data**

##### 1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu, Pemberian MP-ASI, Berat Badan Lahir Dan Stunting. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

## **2. Cara pengumpulan data**

### **a. Data primer**

Data Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu, Pemberian MP-ASI, Berat Badan Lahir, diperoleh dengan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner.

- 1) Tingkat pengetahuan gizi ibu di dapat dari hasil wawancara menggunakan kuesioner pada responden.
- 2) Pemberian MP-ASI di dapat dari hasil wawancara menggunakan kuesioner pada responden.
- 3) Berat badan lahir di dapat dari hasil wawancara menggunakan kuesioner pada responden.
- 4) Stunting di peroleh melalui pengukuran TB atau PB, selanjutnya di bandingkan dengan Umur. Penentuan Status Gizi berdasarkan Antropometri penilaian Status Gizi anak (Permenkes no 2 tahun 2020).

### **b. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

## **F. Pengolahan data**

Sebelum data diolah, dilakukan proses editing yaitu pemeriksaan terhadap data mentah yang telah diperoleh dari lapangan dengan tujuan untuk melihat kelengkapan dan kejelasan pengisian, relevansi jawaban, konsistensi serta keseragaman satuan data. Proses selanjutnya yaitu koding atau mengklasifikasikan jawaban responden, mengentry data dan tabulating data, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.

1. Tingkat pengetahuan gizi ibu diolah dengan pernyataan tingkat pengetahuan dan pemahaman responden terkait pengetahuan gizi yaitu?
  - a. Pengetahuan baik bila :  $\geq 55\%$  jawaban benar
  - b. Pengetahuan kurang bila :  $< 55\%$  jawaban benar(Semba, R. D., et al. (2018).
2. Pemberian MP-ASI diolah dengan melihat jawaban responden yaitu
  - a. Ya apabila di berikan sebelum 6 bulan
  - b. Tidak apabila di berikan  $\geq 6$  bulan(Teshome, (2014).
3. Berat badan lahir diolah dengan melihat cara penimbangan berat badan menggunakan timbangan apabila?
  - a. BBL apabila berat  $< 2500$  gram
  - b. Tidak BBL apabila berat  $\geq 2500$  gram(Hoddinot, dkk. (2018.)
4. Stunting di peroleh melalui pengukuran TB atau PB, selanjutnya di bandingkan dengan Umur. Penentuan Status Gizi berdasarkan Antropometri penilaian Status Gizi anak  
(Permenkes no 2 tahun 2020).

#### **G. Analisis data**

Data yang diperoleh akan di olah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan cara tabulasi data sesuai dengan pengelompokkan variabel yang diteliti dengan program SPSS.

Kemudian data tersebut akan di analisis dengan dua cara, yaitu:

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel untuk analisis univariat ini yaitu tingkat pengetahuan gizi ibu, pemberian MP-ASI dini, berat badan lahir.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Selama penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan Tingkat pengetahuan gizi ibu, pemberian MP-ASI dini, berat badan lahir dengan stunting pada balita.

Analisa ini dapat melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat adanya hubungan kedua variabel ini digunakan uji statistic chi-square. Hasil analisa bermakna jika tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=5\%$ . Pada hasil ini dikatakan bermakna bila  $\alpha \leq 0,05$  dan tidak bermakna apabila  $\alpha > 0,05$ .

Berikut rumus Chi square yang di gunakan:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2$  = Statistic chi-square

O = Nilai obersasi

E = Nilai yang diharapkan

## H. Definisi Operasional dan Kriteria obyektif

1. Stunting di peroleh melalui pengukuran TB atau PB, selanjutnya di bandingkan dengan Umur. Penentuan Status Gizi berdasarkan Antropometri penilaian Status Gizi anak (Permenkes no 2 tahun 2020).

2. Pengetahuan gizi ibu adalah sesuatu yang di ketahui ibu tentang gizi dan Kesehatan.

Kriteria obyektif:

- a. Baik apabila skor :  $\geq 55\%$  jawaban benar
- b. Kurang apabila skor :  $< 55\%$  jawaban benar

(Semba, R. D., et al. (2018).

3. Pemberian MP-ASI adalah memberikan makanan tambahan yang di berikan pada balita selain ASI atau pengganti ASI (MP-ASI) untuk memenuhi kebutuhan anak akan berbagai zat gizi.

Kriteria obyektif:

- a. (Ya) apa bila di berikan sebelum usia 6 bulan
- b. (Tidak) apa bila di berikan  $\geq 6$  bulan

(Teshome, (2014).

4. Berat Badan Lahir adalah bayi pada saat di lahirkan dan di timbang berat badanya menggunakan timbangan.

Kriteria obyektif:

- a. Berat badan lahir normal  $< 2500$  gram
- b. Berat badan lahir rendah  $\geq 2500$  gram

(Hoddinot, dkk. (2018.)